

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**OMAH TEATER JOGJA
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
KONTEMPORER**



DISUSUN OLEH:

FENI ANDRIANI

160116486

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTURAL
(LKPPA)

OMAH TEATER JOGJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

FENI ANDRIANI
NPM: 16.01.16486

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji LKPPA pada tanggal ----
dan Tim Penguji Pendarasan pada tanggal ---

Dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan pengajuan yudisium
untuk mencapai derajat **Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur**
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Ir. YP. Suhodo Tjahyono, M.T.



Yogyakarta,

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Ir. Anna Pudianti, Msc.



PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia – Nya pembuatan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural (LKPPA) dengan judul “OMAH TEATER JOGJA DIDAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER” ini dengan baik.

LKPPA ini disusun sebagai salah satu persyaratan dari kelulusan mata kuliah Seminar LKPPA di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. YP. Suhodo Tjahyono, MT. selaku Dosen Pembimbing Seminar LKPPA ini, yang telah memberi bimbingan, kritik, dan saran yang melancarkan penyusunan LKPPA ini;
2. Ibu Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D., selaku dosen penguji II Seminar LKPPA.
3. Bapak Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP. selaku Koordinator Seminar LKPPA .
4. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, Msc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta
5. Kedua orang tua saya, Bapak Budhiarto Wahyutomo dan Ibu Checilia Ratna Utari yang selalu memberikan masukan, doa, dukungan yang penuh dan kasih sayang yang tidak pernah habis.
6. Teman-teman mahasiswa/i Fakultas Teknik Arsitektur, staf pengajar, staf TU, serta pihak lain yang membantu penyelesaian LKPPA ini.

Penulis menyadari bahwa LKPPA ini masih jauh dari sempurna, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan sangat diterima untuk membantu penulis menjadi lebih baik. Akhir kata, Penulis ingin memohon maaf apabila terdapat kesalahan pada penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi setiap kalangan yang membutuhkan.

Yogyakarta, 11 Juni 2020

Penulis

Feni Andriani

NPM 160116486



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : FENI ANDRIANI

NPM : 16.01.16428

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir-yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural (LKPPA) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

OMAH TEATER JOGJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural (LKPPA) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggung jawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya-yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural (LKPPA) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2020

Yang Menyatakan,

Feni Andriani

ABSTRAKSI

Omah Teater Jogja merupakan wadah yang digunakan untuk mengangkat citra budaya lokal yaitu dengan ditingkatkannya seni pertunjukan. Yogyakarta merupakan kota wisata dan kota budaya yang ramai dikunjungi oleh wisatawan nusantara dan mancanegara karena sebagai salah satu destinasi wisata yang terkenal kental dengan kebudayaan khas Jawa-nya. Berbagai kesenian lahir di Yogyakarta salah satunya seni pertunjukan budaya seperti tarian tradisional, pertunjukan wayang, pertunjukan music tradisional, ketoprak, dan masih banyak lagi.

Omah Teater Jogja dibutuhkan sebagai sebuah wadah yang atraktif dan edukatif untuk mempertahankan dan mengembangkan seni pertunjukan budaya lokal kepada para wisatawan baik nusantara maupun mancanegara. Gedung teater yang berkapasitas besar dan fasilitas yang nyaman dan layak untuk dikunjungi oleh para wisatawan seperti lahan parkir yang mampu mencakupi semua kendaraan pengunjung, toilet yang cukup dan bersih serta tersedianya toilet difabel untuk orang yang membutuhkan. Perancangan melalui pendekatan arsitektur kontemporer dengan pengolahan tampilan bangunan, pertimbangan akustik, visual dan kenyamanan ruang dalam, dan penataan ruang luar.

Kata Kunci : Omah, Teater, Jogja, seni, budaya, pertunjukan, Arsitektur Kontemporer

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengabsahan	2
Prakata	3
Surat Pernyataan	5
Abstraksi	6
Daftar Isi	7
Daftar Gambar	12
Daftar Tabel	15
Daftar Diagram.....	16
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	17
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	17
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	24
1.2 Rumusan Permasalahan.....	28
1.3 Tujuan dan Sasaran	28
1.3.1 Tujuan	28
1.3.2 Sasaran.....	29
1.4 Lingkup Pembahasan	29
1.4.1 Lingkup Substansi	29
1.4.2 Lingkup Spasial.....	29
1.4.3 Lingkup Temporal	29
1.5 Metode Pembahasan	30
1.6 Kerangka Pola Pikir	31
1.7 Sistematika Penulisan	32
BAB II TINJAUAN HAKIKAT PROYEK	
2.1 Seni Pertunjukan	33
2.1.1 Pengertian Seni Pertunjukan	33
2.1.2 Fungsi Seni Pertunjukan	33
2.1.3 Jenis-Jenis Seni Pertunjukan	34
2.1.4 Sejarah Seni Pertunjukan	34
2.1.5 Seni Pertunjukan Teater.....	35
2.2 Gedung Pertunjukan	39
2.2.1 Pengertian Gedung Pertunjukan	39
2.2.2 Sejarah Gedung Pertunjukan	39
2.2.3 Fungsi Gedung Pertunjukan	44
2.2.4 Jenis-Jenis Gedung Pertunjukan.....	45
2.2.5 Persyaratan Gedung Seni Pertunjukan	46
2.3 Omah Teater Jogja	47
2.4.1 Pengertian Omah Teater Jogja	47
2.4.2 Fungsi Omah Teater Jogja	47
2.4 Studi Preseden	48
2.5.1 Sydney Opera House, Australia	48
2.5.2 Guangzhou Opera House, Cina	51
2.5.3 Elbphilharmonie Hamburg, Jerman	53

BAB III TINJAUAN LOKASI DAN WILAYAH

3.1	Tinjauan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta	61
3.1.1	Posisi Geografis	61
3.1.2	Kondisi Geografis	62
3.1.3	Topografis	62
3.1.4	Tata Guna Lahan	63
3.1.5	Kependudukan RDTR Bantul	64
3.1.6	Kebudayaan	65
3.1.7	Potensi Pengembangan Wilayah	65
3.2	Tinjauan wilayah Kabupaten Bantul	66
3.2.1	Bantul sebagai Kawasan Pengembangan Budaya	67
3.2.2	Perencanaan Tata Ruang	68
3.2.3	Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya	70
3.2.4	Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul	70
3.3	Tinjauan lokasi Kecamatan Sewon	73
3.3.1	Wilayah Administrasi	73
3.3.2	Kondisi Geografis	73
3.3.3	Klimatologi	74
3.3.4	Sentra Industri	74
3.3.5	Wisata	74
3.4	Penentuan Pemilihan Tapak	75
3.5	Lokasi Tapak Terpilih	77
3.5.1	Kriteria dan penilaian pemilihan tapak	77
3.5.2	Tapak terpilih	84

BAB IV TINJAUAN TEORITIKAL DAN KAJIAN PUSTAKA (PENEKANAN DESAIN)

4.1	Arsitektur Kontemporer	85
4.1.1	Definisi	86
4.1.2	Sejarah Arsitektur Kontemporer	89
4.1.3	Prinsip-Prinsip Arsitektur Kontemporer	89
4.1.4	Ciri-Ciri Arsitektur Kontemporer	90
4.1.5	Studi Preseden	91
4.1.6	Konteks dalam Pendekatan	92
4.2	Tinjauan Transformatif	93
4.2.1	Pendekatan Rancangan Fungsi	93
4.2.2	Tata Ruang Dalam dan Luar	93
4.2.3	Hubungan Antar Ruang	98
4.2.4	Organisasi Ruang	100
4.3	Tinjauan Suprasegmen Arsitektur	103
4.2.1	Bentuk	103
4.2.2	Warna	103
4.2.3	Material	103
4.2.4	Tekstur	104
4.4	Tinjauan Akustik	104
4.3.1	Definisi	104
4.3.2	Unsur-Unsur dalam Akustik	105
4.3.3	Material Akustik	105
4.3.4	Rekomendasi Umum Bidang Pelingkup Auditorium	107
4.5	Tinjauan Lighting	108
4.9.1	Definisi	108
4.9.2	Unsur-Unsur dalam Lighting	108
4.9.3	Istilah dalam Tata Cahaya	109
4.9.4	Asas-Asas dalam Penataan Cahaya	109
4.9.5	Trik Aplikasi Warna	109

4.9.6	Sistem Pencahayaan	110
-------	--------------------	-----

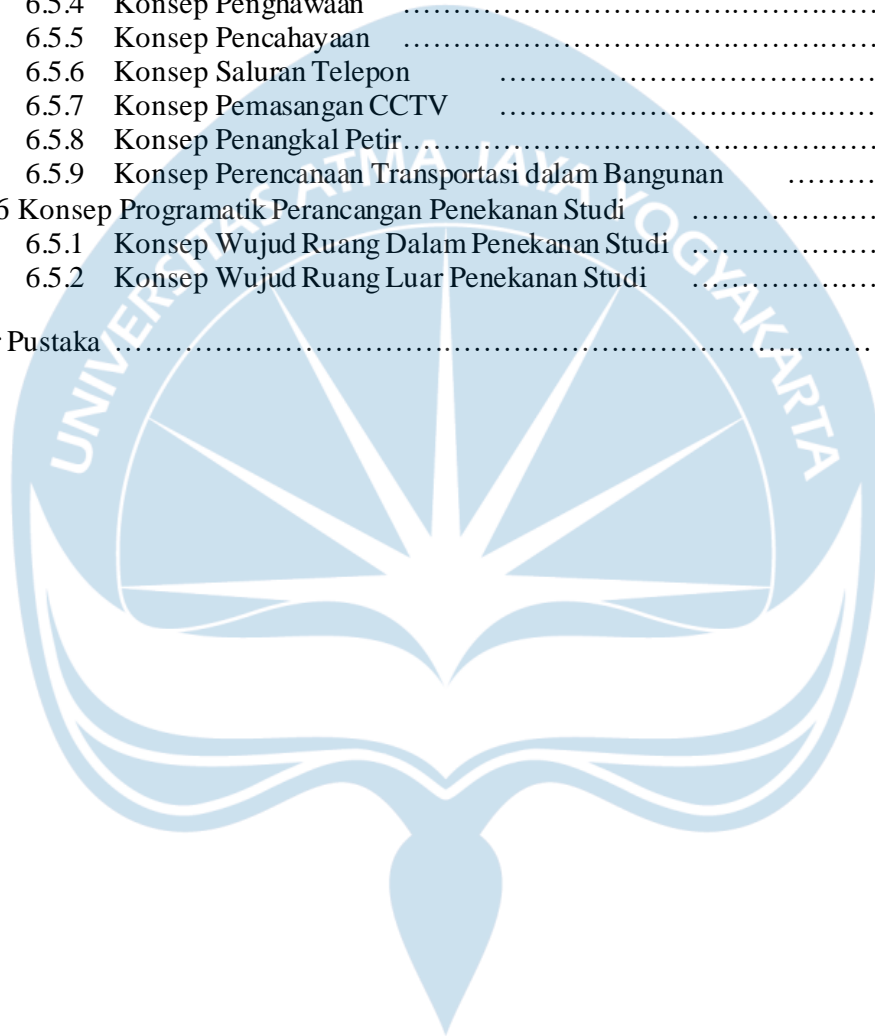
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1	Analisis Gedung Opera	112
5.1.1	Analisis Fungsi	112
5.1.2	Struktur Organisasi	112
5.1.3	Analisis Suasana	113
5.2	Analisis Pelaku dan Kegiatan	113
5.2.1	Identifikasi Pelaku	113
5.2.2	Identifikasi Kegiatan	115
5.2.3	Identifikasi Ruang	117
5.2.4	Analisis Pola Kegiatan	119
5.2.5	Analisis Besaran Ruang	120
5.2.6	Hubungan Antar Ruang	129
5.2.7	Zooning	130
5.3	Analisis Tapak	130
5.3.1	Bentuk, Ukuran, dan Eksisting Tapak	130
5.3.2	Analisis Lingkungan	131
5.3.3	Analisis Sirkulasi	132
5.3.4	Analisis Topografi	133
5.3.5	Analisis Aklimatisasi	134
5.3.6	Analisis Kebisingan	136
5.3.7	Analisis View	137
5.4	Analisis Permasalahan (Penekanan Desain)	142
5.4.1	Analisis Fungsi dan Transformasi Bentuk	142
5.4.2	Analisis Warna	142
5.5	Analisis Struktur dan Konstruksi	143
5.5.1	Struktur dan Konstruksi Bawah (Sub-struktur)	143
5.5.2	Struktur Tengah	143
5.5.3	Struktur Atas (Suprastruktur)	143
5.6	Analisis Utilitas	144
5.6.1	Perancangan Plambing dan Sanitasi	144
5.6.2	Perancangan Pencegahan Kebakaran	144
5.6.3	Perancangan Pengudaraan / Penghawaan	144
5.6.4	Perancangan Penerangan / Lighting	145
5.6.5	Perancangan Telepon	145
5.6.6	Perancangan CCTV dan Sekuriti Sistem	146
5.6.7	Perancangan Penangkal Petir	146
5.6.8	Perancangan Tata Suara	147
5.6.9	Perancangan Transportasi dalam Bangunan	148

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1	Konsep Gedung Opera	149
6.1.1	Konsep Fungsi	149
6.1.2	Konsep Pelaku dan Kegiatan	150
6.1.3	Konsep Penataan Ruang	150
6.1.4	Konsep Zooning	150
6.2	Konsep Tapak	151
6.2.1	Konsep Bentuk, Ukuran dan Eksisting	151
6.2.2	Konsep Lingkungan, Sosial, dan Budaya	151
6.2.3	Konsep Sirkulasi	152
6.2.4	Konsep View	153
6.2.5	Konsep Zooning	153
6.2.6	Peraturan Bangunan	154

6.3 Konsep Permasalahan (Penekanan Desain)	154
6.3.1 Konsep Fungsi dan Transformasi Bentuk	154
6.3.2 Konsep Tata Bangunan	155
6.3.3 Konsep Tata Ruang	156
6.3.4 Konsep Warna	165
6.4 Konsep Struktur dan Konstruksi	165
6.5 Konsep Utilitas	167
6.5.1 Konsep Perencanaan Sanitasi	167
6.5.2 Konsep Alat Pemadam Kebakaran	168
6.5.3 Konsep Akustik	169
6.5.4 Konsep Penghawaan	170
6.5.5 Konsep Pencahayaan	172
6.5.6 Konsep Saluran Telepon	173
6.5.7 Konsep Pemasangan CCTV	173
6.5.8 Konsep Penangkal Petir	173
6.5.9 Konsep Perencanaan Transportasi dalam Bangunan	173
6.6 Konsep Programatik Perancangan Penekanan Studi	174
6.5.1 Konsep Wujud Ruang Dalam Penekanan Studi	174
6.5.2 Konsep Wujud Ruang Luar Penekanan Studi	174
Daftar Pustaka	175



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.....	17
Gambar 1.2 Konser Musik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.....	23
Gambar 1.3 Interior Sydney Opera House.....	24
Gambar 1.4 Pertunjukan Ketoprak.....	26
Gambar 1.5 Panggung ruang musik kamar Betthoven Bonn yang kecil menyerap bunyi.....	27
Gambar 1.6 Peninggian barisan tempat duduk.....	28
Gambar 2.1 Gedung Kesenian pada Periode Belanda.....	39
Gambar 2.2 Gedung Schouwburg Weltevreden.....	40
Gambar 2.3 Siritsu Gekitzoo, GKJ pada Masa Pendudukan Jepang.....	41
Gambar 2.4 Sketsa Gedung Kesenian Jakarta.....	41
Gambar 2.5 Entrance Muka Gedung Kesenian Jakarta.....	42
Gambar 2.6 Gedung Teater Florida State University.....	45
Gambar 2.7 Interior Sydney Opera House.....	45
Gambar 2.8 Interior Bioskop.....	46
Gambar 2.9 Sydney Opera House.....	48
Gambar 2.10 Atap Sydney Opera House.....	49
Gambar 2.11 Interior Sydney Opera House.....	49
Gambar 2.12 Dinding Kaca Sydney Opera House.....	50
Gambar 2.13 Eksterior Sydney Opera House.....	50
Gambar 2.14 Keramik Pelingkup Sydney Opera House.....	51
Gambar 2.15 Guangzhou Opera House.....	51
Gambar 2.16 Interior Auditorium Guangzhou Opera House.....	52
Gambar 2.17 Guangzhou Opera House.....	52
Gambar 2.18 Guangzhou Opera House.....	53
Gambar 2.19 Elbphilharmonie Hamburg.....	53
Gambar 2.20 Elbphilharmonie Hamburg.....	54
Gambar 2.21 Elbphilharmonie Hamburg.....	55
Gambar 2.22 Elbphilharmonie Hamburg.....	55
Gambar 2.23 Elbphilharmonie Hamburg.....	56
Gambar 2.24 Elbphilharmonie Hamburg.....	56
Gambar 2.25 Elbphilharmonie Hamburg.....	57
Gambar 2.26 Elbphilharmonie Hamburg.....	57
Gambar 2.27 Elbphilharmonie Hamburg.....	58
Gambar 2.28 Elbphilharmonie Hamburg.....	58
Gambar 2.29 Elbphilharmonie Hamburg.....	59
Gambar 3.1 Peta Batas Wilayah Kabupaten Bantul.....	61
Gambar 3.2 Gambar Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Bantul.....	64
Gambar 3.3 Jenis, luasan, dan persebaran penggunaan lahan Kabupaten Bantul tahun 2017 ...	66
Gambar 3.4 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	78
Gambar 3.5 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	79
Gambar 3.6 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	79
Gambar 3.7 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	79
Gambar 3.8 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	80
Gambar 3.9 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	80
Gambar 3.10 Situasi Site di Nologaten.....	81
Gambar 3.11 Situasi Site di Nologaten.....	81

Gambar 3.12 Situasi Site di Nologaten.....	81
Gambar 3.13 Situasi Site di Nologaten.....	82
Gambar 3.14 Situasi Site di Nologaten.....	82
Gambar 3.15 Situasi Site di Janti.....	83
Gambar 3.16 Situasi Site di Janti.....	83
Gambar 3.17 Situasi Site di Janti.....	83
Gambar 3.18 Situasi Site di Janti.....	83
Gambar 4.1 The Capital Gate Tower, Abu Dhabi.....	91
Gambar 4.2 The Auditorio de Tenerife.....	92
Gambar 4.3 Dimensi tempat duduk penonton teater.....	94
Gambar 4.4 Gambar desain penataan ruang panggung.....	95
Gambar 4.5 Gambar Dimensi dan kebutuhan ruang gerak.....	96
Gambar 4.6 Perbandingan Penampang Panggung Tradisional.....	97
Gambar 4.7 Ilustrasi Ruang dalam Ruang.....	98
Gambar 4.8 Ilustrasi Ruang – Ruang yang Saling Mengunci.....	99
Gambar 4.9 Ilustrasi Ruang – Ruang yang Saling Berdekatan.....	99
Gambar 4.10 Ilustrasi Ruang – Ruang yang Dihubungkan oleh Ruang Bersama.....	100
Gambar 4.11 Ilustrasi Organisasi Terpusat.....	100
Gambar 4.12 Rumah Kediaman Lloyd Lewis. 1940.....	101
Gambar 4.13 Rumah Herbert F. Johnson.....	101
Gambar 4.14 Wyntoon.....	102
Gambar 4.15 Rumah I Eric Boissonas.....	102
Gambar 4.16 Diagram Konsep Perancangan Arsitektur.....	103
Gambar 5.1 Dimensi Tapak.....	131
Gambar 5.2 Sirkulasi Tapak.....	132
Gambar 5.3 Zooning Tapak.....	133
Gambar 5.4 Analisis Penyinaran Matahari.....	135
Gambar 5.5 Analisis Kebisingan Site.....	136
Gambar 5.6 Keterangan View Tapak.....	137
Gambar 5.7 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	137
Gambar 5.8 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	138
Gambar 5.9 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	138
Gambar 5.10 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	138
Gambar 5.11 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	139
Gambar 5.12 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	139
Gambar 5.13 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	139
Gambar 5.14 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	140
Gambar 5.15 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	140
Gambar 5.16 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	140
Gambar 5.17 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	141
Gambar 5.18 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	141
Gambar 5.19 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	141
Gambar 5.20 Situasi Site di STIE Kerjasama.....	142
Gambar 5.21 Gambar AC.....	144
Gambar 5.22 Gambar Telepon.....	145
Gambar 5.23 Gambar CCTV.....	146
Gambar 5.24 Gambar Penangkal Petir.....	147
Gambar 5.25 Gambar Elevator / Lift.....	148

Gambar 6.1 Konsep Sirkulasi Tapak.....	152
Gambar 6.2 Konsep View Fasad.....	153
Gambar 6.3 Konsep Sirkulasi Tapak.....	154
Gambar 6.4 Blockplan Omah Teater Jogja Lantai Dasar	155
Gambar 6.5 Contoh Lobby Hotel dengan Resepsionis (nisa diganti ticketing).....	156
Gambar 6.6 Auditorium Guangzhou Opera House	157
Gambar 6.7 Potongan Stage House.....	157
Gambar 6.8 Potongan Stage House.....	158
Gambar 6.9 Denah Stage House	159
Gambar 6.10 Gambar Elevator / Lift.....	159
Gambar 6.11 Gambar Elevator / Lift.....	160
Gambar 6.12 Gambar hidrolik panggung.....	160
Gambar 6.13 Playhous Sydney Opera House.....	161
Gambar 6.14 R2L Restaurant.....	163
Gambar 6.15 Ruang Ganti Pakaian untuk Grup $\geq 4\text{m}^2$ /orang.....	163
Gambar 6.16 Dimensi Toilet Difabel	164
Gambar 6.17 Dimensi Ruang Laktasi.....	164
Gambar 6.18 Struktur Bentang Lebar.....	166
Gambar 6.0.19 Bentuk-bentuk Rangka Batang	166
Gambar 6.20 Ilustrasi Pembuatan Pondasi Bore Pile	167
Gambar 6.21 Sistem Sprinkler.....	168
Gambar 6.22 Ilustrasi Interaksi Suara dalam Ruangan	169
Gambar 6.23 Gambar Sistem Ventilasi Silang.....	170
Gambar 6.24 Diagram Posisi Lampu Royal Theatre Court, LX Department	172
Gambar 6.25 Auditorium Lighting Bridge di ceiling level.....	172
Gambar 6.26 Gambar Elevator / Lift.....	174

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Acara Seni Budaya di Yogyakarta	19
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk D.I Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota (2015-2019).....	20
Tabel 1.3 Data Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Yogyakarta saat Libur Lebaran 2019	21
Tabel 1.4 Data Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Yogyakarta saat Libur Lebaran 2019	21
Tabel 1.5 Seniman Terkenal yang Berasal dari Daerah Yogyakarta.....	22
Tabel 2.1 Perbedaan Arsitektur Kaispiecher dan Philharmonic	54
Tabel 2.2 Komparasi Studi Preseden.....	60
Tabel 3.1 Luas Wilayah Berdasarkan Kemiringan Tanah Tahun 2016.....	62
Tabel 3.2 Data Kependudukan Kabupaten Bantul Semester 2 Tahun 2019	65
Tabel 3.3 Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya Tahun 2015-2017	68
Tabel 3.4 Kondisi Penentuan Pemilihan Tapak.....	77
Tabel 5.1 Bagan Pengelola Gedung Teater.....	112
Tabel 5.2 Bagan Pengelola Pertunjukan	113
Tabel 5.3 Pola Kegiatan Pelaku	118
Tabel 5.4 Besaran Ruang	119
Tabel 5.5 Zooning Gedung Opera.....	130
Tabel 6.1 Tabel Sistem Ventilasi Silang.....	171

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Diagram Jumlah Penduduk D.I Yogyakarta Menurut Kabupaten/Kota (2018).	20
Diagram 3.1 Tata Guna Lahan Kabupaten Bantul Sumber: BPN, 2010.....	63
Diagram 5.1 Diagram Matrix Hubungan Antar Ruang	129

